

BANJARBARU ENGLISH COURSE CENTER
PUSAT KURSUS BAHASA INGGRIS BANJARBARU

Faiz Baihaqi Pribadi

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

1710812310002@ulm.ac.id

Muhammad Tharziansyah

Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

tharziansyaH@ulm.ac.id

ABSTRAK

Banjarbaru *English Course Center* bertujuan menjadikan tempat tersebut menjadi pusat berkumpulnya aktivitas untuk memperkenalkan atau menunjukkan pentingnya berbahasa Inggris dalam kehidupan untuk masyarakat umum, dimana banyaknya potensi yang memerlukan keahlian berbahasa asing khususnya bahasa Inggris. Meski begitu, Banjarbaru sebagai kota pendidikan masih belum memilikinya, karena kurangnya minat masyarakat terhadap bahasa Inggris. Maka dari itu, dirancangkanlah Banjarbaru *English Course Center*, dengan menggunakan konsep *character* dan metode metafora, diharapkan mampu menciptakan pusat kursus bahasa Inggris yang mewakili identitas dari negara asalnya dan diterjemahkan menjadi visual arsitektur. Konsep *character* yang mengambil variable Negara Inggris dan dengan pendekatan metafora *landmark* yang ada di Negara Inggris, dipilih karena mampu mewakilkan *English Course Center*.

Kata kunci: Bahasa, Inggris, Kursus, Banjarbaru, Metafora, Karakter

ABSTRACT

English Course Center Banjarbaru aims to make the place a gathering center for activities to introduce or show the importance of speaking English in life for the general public, where there is a lot of potential that requires foreign language skills, especially English. Even so, Banjarbaru as an education city still does not have it, due to the lack of public interest in English. Therefore, the Banjarbaru English Course Center was designed, using the concept of character and the metaphorical method, which is expected to create an English course center that represents the identity of the country of origin and is translated into architectural visuals. The character concept, which takes the English variable and uses a landmark metaphorical approach in England, was chosen because it is able to represent the English Course Center.

Keywords: Language, English, Course, Banjarbaru, Metaphor, Character

PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi yang di dapat melalui beberapa pertanyaan yang telah dijawab, bahwa pusat bahasa Inggris yang dirancang dapat mewadahi atau menjadi tempat berkumpul bagi peminat bahasa Inggris untuk saling bertukar informasi, mengadakan kegiatan bersama maupun hanya sekedar bersosialisasi. Mengingat belum adanya pusat bahasa Inggris yang ada di Banjarbaru. Selain itu, pusat bahasa Inggris yang dirancang juga dapat menarik peminat bagi pengunjung yang datang agar lebih tertarik dengan bahasa Inggris. sehingga suasana yang diterapkan dapat sesuai dengan aktivitas yang ada di dalam bangunannya.

PERMASALAHAN

Pusat kursus bahasa Inggris bukan kata yang asing lagi di Indonesia, terdapat beberapa pusat bahasa Inggris yang tersebar di seluruh Indonesia. Meski begitu, bukan berarti semua daerah mengetahui dan memilikinya. Banjarbaru sendiri yang dikenal sebagai kota pendidikan, hanya memiliki tempat – tempat pembelajaran bahasa Inggris dan masih belum memiliki pusatnya. Padahal, pusat bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan pendidikan yang ada di kota tersebut, terlebih lagi dapat membantu perkembangan teknologi dan industri. Oleh sebab itulah dirancang sebuah *English Course Center* yang dapat memenuhi hal tersebut dan meningkatkan nilai Kota Banjarbaru.

Pusat kursus bahasa Inggris Banjarbaru yang dirancang perlu diberi identitas sebagai pembeda dari pusat kursus yang ada di tempat lain, agar dapat menjadi *Landmark* baru dari kota Banjarbaru, selain itu juga agar membuat pusat kursus menjadi pusat perhatian yang membuat masyarakat tertarik pada Banjarbaru *English Course Center*. Maka dari itu, diperlukannya atau perlunya penekanan karakter pada kursus bahasa Inggris.

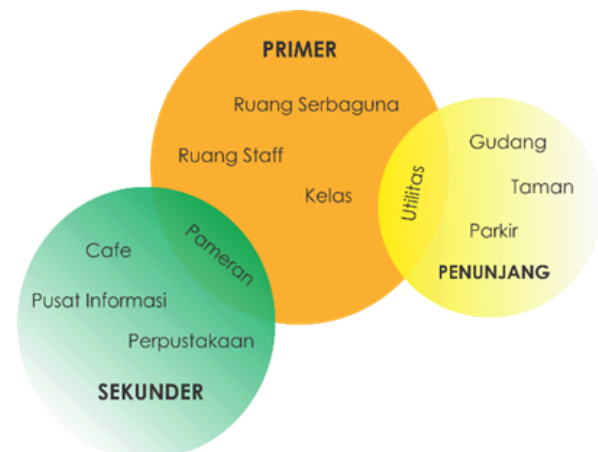
Karakter pada kursus bahasa Inggris Banjarbaru, harus dapat mewakili wadahnya, yang mana merupakan wadah yang menampung aktivitas terkait bahasa Inggris dan aspek – aspek yang mendampinginya. Disisi lain, karakter yang diambil juga harus dapat menambah nilai positif dari kursus bahasa Inggris.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pusat adalah tempat yang letaknya di bagian tengah atau tempat yang menjadi pokok atau pokok pangkal yang menjadi punden. Sedangkan, jika pusat dilihat sebagai sebuah aktivitas atau biasa disebut *Community Center* maka dapat diartikan sebagai tempat kegiatan masyarakat yang mewadahi berbagai macam kegiatan masyarakat suatu wilayah.

A. Tinjauan Ruang

Pengelompokkan ruang pada *English Course Center* disesuaikan dengan fungsi yang ada, pengelompokkan adalah area primer, area sekunder dan area penunjang. Area primer berupa ruang yang memiliki fungsi utama, area sekunder berupa ruang yang memiliki fungsi umum dan area penunjang adalah ruang yang memiliki fungsi penunjang.



Gambar 1. Pola Hubungan Ruang
Sumber: Analisis Pribadi (2021)

B. Teori dan Konsep

1. Konsep Karakter

Menurut William dan Steven (Pena & A. Parshall, 2001) dalam buku *"Problem Seeking Fourth Edition"*, konsep karakter adalah konsep yang didasarkan pada citra yang ingin diproyeksikan oleh klien berdasarkan identifikasi variabel dan nilai yang terkandung dalam proyek. Konsep programatik yang diterapkan mengidentifikasi karakter perancangan berdasarkan variabel dan nilai yang didapatkan dari proyek perancangan.

2. Metafora Arsitektur

Metafora adalah suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga bisa mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam pembahasan. (Antoniades, 1990), metafora dibagi 3, yaitu:

- Metafora teraba, memunculkan langsung dalam bentuk arsitektur
- Metafora tak teraba, memunculkan secara tersirat ke dalam bentuk arsitektur
- Metafora kombinasi, campuran antara teraba dan tak teraba

CONCEPT CHARACTER



Gambar 2. Konsep Karakter dan Metode Metafora

Sumber: Analisis Pribadi (2021)

Metafora yang akan diterapkan pada pusat kursus bahasa Inggris Banjarbaru adalah metafora kombinasi yang merupakan suatu ide tersirat maupun ide abstrak yang memiliki nilai konsep yang sama dengan *output* visualnya, yang menyamakan suatu objek dengan objek lainnya.

C. Kurikulum

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kurikulum adalah perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan atau perangkat mata kuliah mengenai bidang keahlian. Dalam dunia Pendidikan, kurikulum cukup berpengaruh pada pembelajaran. Oleh karena itu diperlukannya kurikulum yang sesuai pada pusat kursus bahasa Inggris Banjarbaru. Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Guru muda bahasa Inggris, kurikulum yang digunakan pada Indonesia, khususnya daerah Kalimantan Selatan, menggunakan kurikulum 2013 yang sudah direvisi, maka dari itu pusat kursus bahasa Inggris Banjarbaru mengikuti kurikulum tersebut

PEMBAHASAN

A. Lokasi

Tapak berlokasi di Jalan Ahmad Yani KM 34 Kota Banjarbaru, yang merupakan salah satu kota yang ada di Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota ini memiliki letak geografi pada koordinat 03°27' - 03°29' LS dan 114°45' - 114°48' BT dengan luas tapak ± 1.18 Ha. Pada bagian sekitar tapak, terdapat permukiman warga yang berada pada bagian utara, bangunan komersil pada bagian timur, jalan utama Ahmad Yani pada bagian selatan dan ruko yang terdapat pada bagian barat. Pada tapaknya sendiri, memiliki kontur tanah yang datar serta jenis tanah yang keras.

Tabel 1. Luas Tapak

No	Tapak	Luas
1	Timur	124m
2	Barat	127m
3	Utara	81m
4	Selatan	110m

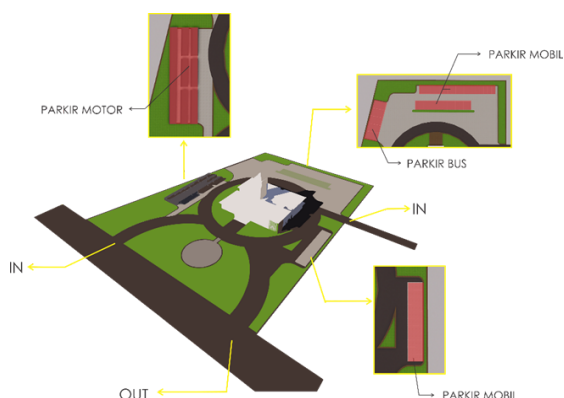
sumber: Analisis pribadi (2021)

Lokasi tapak dipilih karena berada di pusat Kota Banjarbaru, selain itu lokasi tapak juga berdekatan dengan kawasan pendidikan, komersial dan akses kawasan yang mudah karena berada di jalan utama dari Kota Banjarbaru itu sendiri.

B. Konsep Rancangan

1. Konsep Sirkulasi

Konsep sirkulasi bertujuan untuk membuat hubungan yang baik antara jalan dan bangunan, yang mana berkaitan cukup erat dengan koneksi fisik tapak. Sirkulasi pada tapak memiliki dua jalur masuk dan satu jalur keluar. Pada jalur masuk yang pertama merupakan jalur utama karena berasal dari jalan raya yang mudah untuk diakses. Pada jalur masuk kedua terdapat pada bagian samping belakang tapak merupakan jalur alternatif karena aksesnya yang harus melewati jalan – jalan kecil. Untuk jalur keluar hanya terdapat satu pada bagian depan tapak yang mana aksesnya cukup mudah.



Gambar 3. Sirkulasi Tapak
Sumber: Analisis Pribadi (2021)

2. Konsep Bentuk

Ruang dalam menjadi fasilitas primer pada perancangan English Course Center, karena mengakomodasi fungsi utama seperti ruang kelas, gedung serbaguna dan ruang staff. Maka dari itu bentukannya perlu diperhatikan. Bentuk yang digunakan pada English Course Center merupakan hasil dari metafora beberapa Landmark yang ada di Negara Inggris, seperti jam Big Ben yang sudah sangat dikenal, Stonehenge, maupun Box telephone yang sedikit diketahui.

3. Konsep Material, Tekstur dan Warna

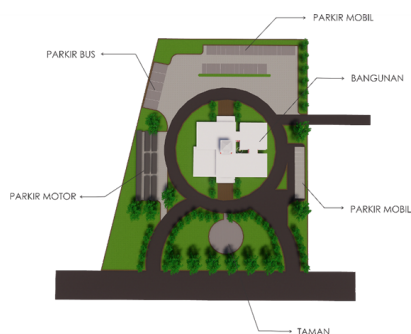
Material, tekstur dan warna memiliki tujuan untuk memperkuat karakter dari English Course Center, untuk itu perlu diperhatikan karakteristik dari material, tekstur dan warna yang akan digunakan. Hal yang ingin ditampilkan dalam bangunan ini adalah menggunakan fasad yang transparan tetapi tetap menciptakan kesan yang kokoh secara visual.

Konsep pewarnaan dapat mengikuti dari warna dasar yang dihasilkan dari material dan tekstur yang digunakan, tetapi tetap memperhatikan keseimbangan warnanya secara visual. Penggunaan warna merah lebih mendominasi karena mengambil dari warna Box telephone. Meskipun ada warna lain pada Box telephone, tetapi hanya warna merah yang memiliki nilai sejarah dari Negara Inggris.

HASIL

Konsep tapak mengikuti dari bentukan bangunan, tetapi berbeda secara zoningnya yang berbentuk terpusat. Maka dari itu, bentuk massa bangunan pada tapak memiliki karakteristik bentuk dengan garis dasar lurus atau tidak lengkung, yang mana hal tersebut akan membuat sifat tegas antar ruang secara visual, tetapi dapat tetap terhubung satu sama lainnya.

Konsep terpusat, sesuai dengan namanya yang mana terdapat pusat yang ada pada salah satu titik dan bagian lainnya mengikuti dari pusat tersebut. Pada bagian pusat tapak tersebut merupakan bangunan, dan pada bagian yang mengelilingi pusat merupakan taman ataupun tempat parkir. Konsep terpusat digunakan karena mengikuti dari bangunan *English Course Center* yang artinya adalah pusat kursus bahasa Inggris, yang mana agar dapat menunjukkan karakter dari nama bangunan tersebut.



Gambar 4. Desain Awal Tapak
Sumber: Analisis Pribadi (2021)

Bentukan yang digunakan pada *English Course Center* merupakan hasil dari metafora beberapa *Landmark* yang ada di Negara Inggris, seperti jam Big Ben yang sudah sangat dikenal, Stonehenge, maupun *Box telephone* yang sedikit diketahui. Dalam arsitektur, konsep *Character* diperlukan untuk mencapai hal tersebut, dengan metode metafora sebagai medianya.



Gambar 5. Perspektif Eksterior
Sumber: Analisis Pribadi (2021)





Gambar 6. Perspektif Interior
Sumber: Analisis Pribadi (2021)

KESIMPULAN

Banjarbaru *English Course Center* menerapkan konsep *Character* yang bertujuan untuk menonjolkan citra *character* dan aktivitas yang ada di dalamnya, seperti inspiratif, variatif, edukatif hingga *trend* secara tersirat dan diwujudkan dalam desain arsitektural. Agar pencapaian konsep tersebut berhasil, maka metode metafora digunakan sebagai media pendekatan konsep tersebut untuk menghasilkan desain yang berkarakter sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. *English Course Center* bukan kata yang asing lagi di Indonesia, terdapat beberapa pusat bahasa Inggris yang tersebar di seluruh Indonesia. Meski begitu, bukan berarti semua daerah mengetahui dan memilikinya. Oleh sebab itulah dirancang sebuah *English Course Center* Banjarbaru dengan konsep *Character* dengan pendekatan metafora agar membuat pusat kursus bahasa Inggris yang memiliki identitas dan berbeda dengan kursus bahasa Inggris lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku dan Jurnal

- Adhari, J. (2017). *Community Center. Penerapan Konsep Ruang Luar pada Desain Community Center*.
- Antoniades, A. C. (1990). *Poetics of Architecture*. New York: Van Nostrand.
- Dermawan, M. H. (2017). TUGAS AKHIR SKRIPSI. *PENGELOLAAN PROGRAM KURSUS BAHASA INGGRIS PADA LEMBAGA KURSUS ENGLISH CAFE YOGYAKARTA*.
- Indrawardani, D. T. (2018). *Language Learning Center. Perancangan Interior Language Learning Center*, 126-133.
- Kwee, S. M. (2019). RUANG BELAJAR. *RUANG BELAJAR MASA DEPAN : SEBUAH TIPOLOGI BARU BANGUNAN PENDIDIKAN, I*, 1339-1348.

- Neufert, E. (2005). *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Pena, W. M., & A. Parshall, S. (2001). *Problem Seeking Fourth Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Website

- D.Signers. (2020, Maret 22). *INTERIOR DESIGN | Lighting Design 101 Principles, House Design Ideas and Home Decor Tips*. Retrieved from https://www.youtube.com/watch?v=ENc-0dufe_c&t=484s
- Damayanti, N. R. (2019, April 24). *Bahasa Inggris untuk Masa Depan Indonesia*. Retrieved November 15, 2020, from <https://www.kompasiana.com/nurahimaa/5cbff9653ba7f72afa09b002/bahasa-inggris-untuk-masa-depan-indonesia>
- Elite English Training School / B.L.U.E. Architecture Studio. (2017, Desember 13). Retrieved from <https://www.archdaily.com/885273/not-ready-elite-english-training-school-blue-architecture-studio>
- KBBI. (2020, Desember 1). *pusat*. Diambil kembali dari KBBI: <https://kbbi.web.id/pusat>
- Piano Building. (2020, September 15). Retrieved from https://www.designingbuildings.co.uk/wiki/Piano_Building
- Plus, L. (2020, Juli 3). *How To Create Dramatic Lighting and Layers of Light in Your Home - 3 Expert Interior Designer Tips*. Retrieved from <https://www.youtube.com/watch?v=ws6Lg5n4g50>
- Qkids English Center / Crossboundaries. (2020, Juni 4). Retrieved from <https://www.archdaily.com/940824/qkids-english-center-crossboundaries>
- Unesa. (2019, 10 4). *Peran Bahasa Asing dalam Revolusi Industri 4.0*. Retrieved 11 15, 2020, from <https://www.unesa.ac.id/peran-bahasa-asing-dalam-revolusi-industri-40#>